

Analisis Isi Prototipe Buku Olahraga Rekreasi Paser

Content Analysis of The Prototype of Paser Recreational Sports Book

Nur Hadziq Haidar¹, Mohammad Arif Ali¹, Abadi Pitojo², Nanang Indardi¹, Fatona Soraya¹,
Dzulfikri Ritonga¹, Afan Afghani¹

¹Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

²Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Indonesia

¹haidarhadziq2429@students.unnes.ac.id*; ²hiarifalikhani@mail.unnes.ac.id; ³pitojoabadi@gmail.com;

⁴nanangindardi@mail.unnes.ac.id; ⁵suraya@mail.unnes.ac.id; ⁶dzulfikri@students.unnes.ac.id;

⁷afanafghani@students.unnes.ac.id

*corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini berkonsentrasi untuk menganalisis isi prototipe buku olahraga rekreasi Paser. Waduk Cacaban yang terletak di Kabupaten Tegal merupakan kondisi alam yang dirasa cocok dengan diadakan/dimunculkannya daya tarik baru untuk menarik lebih banyak pengunjung untuk datang, yang berupa olahraga rekreasi Paser. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah ahli olahraga rekreasi paser, ahli pariwisata, ahli olahraga, ahli kebahasaan. Instrumen penelitian berupa angket lembar kuesioner terbatas. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kualitas prototipe buku olahraga rekreasi paser yang kemudian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyelenggaraan paser baik itu bersifat rekreasi maupun kegiatan olahraga rekreasi Paser yang bersifat kejuaraan. Simpulan dalam penelitian ini adalah produk buku olahraga rekreasi Paser layak digunakan sebagai penunjang kegiatan olahraga rekreasi Paser.

Kata kunci: Paser, Olahraga Rekreasi, Buku Olahraga Rekreasi Paser.

This study concentrates on analyzing the contents of the prototype of the Paser recreational sports book. The Cacaban Reservoir, located in Tegal Regency, is a natural condition that is deemed suitable for the creation of a new attraction to attract more visitors, in the form of the Paser recreational sport. This research uses descriptive research method. The research subjects are Paser recreational sports experts, tourism experts, sports experts, linguists. The research instrument in the form of a limited questionnaire. The purpose of this study is to analyze the quality of the prototype of the Paser recreational sports book which is then expected to be used as a reference in the organization of Paser both recreational and event recreational sports activities. The conclusion in this study is that the Paser recreational sports book product is worthy of being used as a support for Paser recreational sports activities.

Keywords: Paser, Recreational Sports, Paser Recreational Sports Book.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 13 Oktober 2021
Disetujui : 28 Januari 2022
Tersedia secara Online Mei 2022

Alamat Korespondensi:

Nur Hadziq Haidar
Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang
Jalan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang 50229
E-mail: haidarhadziq2429@students.unnes.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Potensi alam dapat diolah dan dapat dikembangkan. Dalam konteks pariwisata, sumber daya dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk dikembangkan seperti air, hamparan pegunungan, pantai, serta bentang alam (Fitriantono et al., 2018). Kabupaten Tegal sebagai salah satu Kabupaten yang memiliki ragam kondisi alam yang

bermacam – macam, baik alami maupun yang buatan. Kondisi alam ini meliputi pantai, laut, sungai, dan perbukitan sedangkan untuk yang buatan ada waduk dan taman (D. K. Tegal, 2020). Baik kondisi yang bersifat alam maupun buatan ini memiliki potensi dan terdapat masalah yang menarik untuk dikaji dalam lingkup perencanaan pembangunan maupun pengembangan kawasan. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003b). Waduk berfungsi sebagai pengendalian air di suatu daerah disaat musim hujan maupun di musim kemarau (Widyastari, 2020). Namun selain fungsi utama itu, waduk juga berpotensi untuk di manfaatkan sebagai sarana olahraga rekreasi maupun olahraga pariwisata, hal itu dapat di lihat dari sumber daya alam yang tersedia.

Seiring dengan berjalannya waktu, waduk Cacaban mulai dikembangkan menjadi daerah wisata. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perahu wisata di dalamnya untuk melayani wisatawan yang berkunjung untuk sekedar menikmati pemandangan dari sudut pandang yang lain, pondok – pondok atau warung makan serta fasilitas penunjang lainnya (D. K. Tegal, 2020). Namun untuk pengembangan pariwisata di waduk Cacaban terlihat belum maksimal, hal ini terlihat dengan masih sedikitnya jumlah wisatawan yang datang ke sini dan objek wisata ini masih kalah terkenal di banding dengan objek wisata Guci yang berada sama di Kabupaten Tegal (Igunawati, 2010). Padahal jika dilihat dari sumber dayanya, objek wisata waduk Cacaban masih memiliki potensi untuk dikembangkan lagi ke arah pariwisata olahraga yang dirasa mampu untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Rekreasi adalah aktivitas tubuh dan pikiran yang memberikan kelegaan dari ketegangan dan kelelahan akibat suatu pekerjaan atau kesibukan sehari-hari. Rekreasi dapat memulihkan energi yang hilang dan meningkatkan kegembiraan (Gulam, 2016).

Jumlah dan jenis prasarana olahraga yang dibangun harus memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah setempat (UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003a). Selain itu, dampak positif pariwisata olahraga juga lebih signifikan dibandingkan dampak negatif yang didapatkan baik dari segi lingkungan ataupun sosial bagi penduduk lokal (Ivanov & Ivanova, 2012). Olahraga pasir merupakan olahraga yang baru berkembang di Kabupaten Tegal. Olahraga pasir termasuk olahraga masyarakat yang berada di bawah naungan KORMI, dan baru terdaftar pada tahun 2020.

Kawasan perairan yang ada di Waduk Cacaban berpotensi untuk diadakannya olahraga air seperti Kayak, Dayung, Jetski, Kano, Paser dan lain sebagainya sebagai daya tarik baru. Pariwisata olahraga adalah merupakan dua disiplin ilmu yang mampu berjalan beriringan, jika olahraga bertujuan untuk memberikan kesenangan maka pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan ([Astuti, 2019](#)). Melimpahnya jumlah ikan toman (ikan predator) di waduk cacaban membuat keberadaan atau jumlah ikan lain menjadi sedikit karena di mangsa. Namun, ikan Toman memiliki kandungan albumin yang dapat digunakan dalam ilmu kedokteran untuk pemulihan jaringan tubuh yang terbelah atau telah mengalami kerusakan ([Fitriyani & Deviami, 2018](#)). Selain itu banyaknya larangan berburu burung dan mulai langkanya beberapa jenis burung membuat para penembak burung mulai beralih hobi ke olahraga paser ([P. M. Tegal, 2020](#)). Hal itu menjadi alasan diadakannya olahraga paser di Kabupaten Tegal khususnya di waduk cacaban. Komunitas paser di Kabupaten Tegal bernama Paser Mania Tegal (PMT). PMT sendiri berkeinginan untuk memasyarakatkan olahraga ini lebih luas lagi khususnya bagi masyarakat Tegal dan sekitarnya. Olahraga rekreasi pada dasarnya bertujuan untuk mengisi waktu luang, beristirahat, dan memungkinkan terjadinya kontak sosial ([Wijaya, 2009](#)).

Pengadaan perencanaan tersebut juga perlu di kaji dari berbagai faktor pendukung termasuk dari sarana dan prasarana olahraganya. Pengembangan pariwisata apa pun jenis dan namanya memerlukan perencanaan yang matang, konsisten, evaluasi yang terukur dan konstruktif. ([Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tata Cara Penetapan Prasarana Olahraga BAB II Tentang Tanggung Jawab, Pasal 3 Ayat \(1\) Dan \(2\), 2007](#)) “Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga sesuai dengan kewajibannya. Tanggung jawab masyarakat dalam perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan memberikan masukan atau saran kepada pemerintah dan pemerintah daerah”. Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerja sama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerja sama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta ([Helln Angga Devy, 2017](#)).

Selain pengelolaan yang baik, keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata juga sangat berpengaruh untuk menunjang perkembangan objek wisata ([Qurniawati & Wardani, 2020](#)). Selain potensi sumber daya alam yang melimpah, keberadaan penduduk setempat juga memiliki peran penting dalam menunjang kemajuan pariwisata, bukan hanya

mengembangkan pariwisata daerah penduduk juga berperan dalam mengurangi angka pengangguran (Muktiaj, 2013). Dilibatkannya masyarakat secara aktif dalam pengembangan pariwisata juga akan memberikan nilai yang baik karena mampu menyediakan berbagai macam atraksi yang bisa menjadi daya tarik tersendiri (Meray et al., 2020). Beberapa masyarakat Kabupaten Tegal telah menginisiasi diadakannya olahraga rekreasi di waduk Cacaban berupa pemunculan olahraga rekreasi baru Paser. Namun tidak semua masyarakat memahami mengenai olahraga rekreasi.

Dalam penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai buku olahraga rekreasi paser sebagai daya tarik baru di objek wisata waduk Cacaban kabupaten tegal yang dilakukan oleh rekan peneliti, menghasilkan sebuah prototipe buku yang perlu dilakukan uji materi isi buku oleh ahli yang bersangkutan (Haidar & Afghani, 2021). Oleh karena itu dalam penelitian ini akan meneruskan langkah selanjutnya dalam pengembangannya untuk melakukan uji materi isi prototipe buku oleh ahli olahraga rekreasi paser, ahli pariwisata, ahli olahraga, dan ahli kebahasaan. Buku adalah suatu karya tulis yang tersedia baik dalam bentuk naskah ataupun dalam bentuk cetakan yang cukup tebal dan panjang (Purwono, 2008). Buku referensi adalah buku yang memuat informasi ringkas dan padat semacam ensiklopedia, kamus, atlas, dan jenis-jenis buku pedoman lainnya. Kualitas dari buku referensi tidak ditentukan bagaimana penulisan buku tersebut dilakukan, tetapi lebih kepada jumlah data dan referensi data secara komprehensif (Intan, 2019). (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007) merumuskan komponen dari buku terdiri dari 4 komponen yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan grafik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian payung dan termasuk ke dalam penelitian *Research and Development* (RnD) yang dibagi menjadi 3 tahapan penelitian yang dibimbing oleh Mohammad Arif Ali S.Si., M.Sc yaitu tahap uji coba lapangan yang menjadi fokus rekan peneliti oleh Afan Afghani (tahap satu), tahap uji ahli tahap yang menjadi fokus penelitian peneliti sendiri (tahap lanjutan), dan tahap revisi produk akhir yang menjadi fokus rekan peneliti oleh Dzulfikri Ritonga (tahap akhir). Penelitian ini berada di tahap lanjutan yang berupa revisi dari hasil uji ahli yang pertama dan dilanjutkan ke uji ahli yang kedua.

Subjek dalam penelitian ini melibatkan beberapa ahli dari berbagai bidang; Ahli bidang olahraga rekreasi paser oleh Christian Ardita (Sekretaris Persatuan Pemaser Ikan Indonesia); Ahli Pariwisata oleh Ahmad Abdul Khasib (Ketua UPTD Pengelolaan Obyek Wisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal); Ahli Olahraga oleh Gustiana Mega

Anggita (Dosen Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang); Ahli Kebahasaan oleh Riyadi Widhiyanto (Guru Bahasa Indonesia SMP N 1 Ungaran).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini berbentuk uji validasi produk yang diberikan kepada ahli olahraga, ahli olahraga rekreasi Paser, ahli bidang pariwisata, ahli bidang kebahasaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berupa skor penilaian dianalisis secara deskriptif persentase. Sedangkan untuk menentukan kriteria kesesuaian buku pada penilaian dilakukan secara kualitatif. Berkaitan dengan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan maka tentunya diperlukan data-data yang relevan dengan fokus penelitian untuk dianalisis dan memperoleh gambaran umum sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa prototipe buku olahraga rekreasi paser yang telah dilakukan uji ahli ditahap pertama. Mendapatkan hasil berupa komentar dan saran perbaikan prototipe sebelum dilanjutkan ditahap selanjutnya. Tahap uji ahli tahap dua ini melibatkan beberapa ahli yang sama seperti di tahap uji ahli tahap satu, yang berasal dari ahli olahraga rekreasi paser, ahli bidang manajemen olahraga, ahli dari bidang pariwisata dan ahli kebahasaan. Tahap uji ahli dilakukan agar produk yang dikembangkan dapat diketahui kelayakannya berdasarkan penilaian dari ahli.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

No	Aspek Penilaian	Ahli Bidang Olahraga	Ahli Bidang Olahraga Paser	Ahli Bidang Olahraga Rekreasi	Ahli Bidang Kebahasaan
1.	Materi atau isi	2	3	3	3
2.	Penyajian	2	3	2	3
3.	Bahasa dan Keterbacaan	3	3	2	3
4.	Grafik dan Ilustrasi	3	3	3	4
Rata-Rata		0,58	0,86	0,72	0,95

Uji ahli bidang olahraga dilakukan oleh Gustiana Mega Anggita, S.Pd. Jas., M.Or. selaku Dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada Selasa 13 Juli 2021, dengan memberikan masukan yaitu: 1) buku sebenarnya dapat dikembangkan lagi lebih detail tentang olahraga rekreasi paser. Lebih baik di dalam buku dihantarkan untuk memahami terlebih dahulu apa itu olahraga paser, lebih ke arah definisi secara esensi paser itu apa supaya

orang awam dapat memahami apa yang dimaksud; 2) pada bab komponen kondisi fisik lebih baik kondisi fisik dominan pada olahraga paser diberikan nomor; 3) perlu ada bab atau sub bab teknis pelaksanaan untuk melakukan olahraga paser seperti aturan permainan atau perlombaan maupun kompetisi; 4) sarana dan prasarana juga bisa dijelaskan lebih detail lagi jika terdapat informasi karakteristik sungai atau waduk atau danau yang sesuai untuk digunakan olahraga ini. Sepertinya ini juga termasuk olahraga ekstrem, ada pelampung juga yang digunakan, jika ada standar yang harus dimiliki lebih baik diinformasikan dalam buku, misalnya olahraga *softball*, bat yang digunakan harus ada sertifikat atau label dari ISF (*International Softball Federation*); dan 5) dapat juga ditambahkan informasi tentang cedera yang sering dialami dan jenis pertolongan pertama yang dapat dilakukan. Jika judulnya buku pedoman maka harus memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya tentang olahraga tersebut agar pembaca dapat mendapatkan gambaran penuh tidak setengah-setengah

Uji ahli olahraga rekreasi Paser dilakukan oleh Sekertaris Persatuan Pemaser Ikan Indonesia (PPII) Christian Ardita pada hari Jumat 09 Juli 2021 yang mempunyai latar belakang sesuai dengan materi yang dikembangkan. Bidang olahraga rekreasi Paser memberikan 2 poin masukan yaitu: 1) penekanan untuk tujuan sosial kemasyarakatan yang bisa lebih dijabarkan lagi, seperti kegiatan sosial dan bakti sosial, sehingga masyarakat akan lebih memahami dan bisa merasakan dengan kehadiran para *pemaser* yang tergabung dalam wadah PPII, dan 2) penekanan untuk tujuan dan sasaran kita untuk mengurangi atau mengalihkan para pemburu darat yang dalam hal ini buruannya sudah semakin jarang dan sudah banyak yang dilindungi, untuk beralih menjadi pemaser dengan hewan buruan IKAN, yang masih melimpah dan kebanyakan bisa dikonsumsi oleh seluruh keluarga dibandingkan dengan hasil buruan darat. Semua masukan dan saran yang diperlukan sudah diajukan ke dalam buku olahraga rekreasi Paser.

Uji ahli bidang pariwisata dilakukan oleh Ahmad Abdul Khasib, S.E., M.H. selaku Ketua UPTD Pengelolaan Objek Wisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal pada hari Jumat 09 Juli 2021 dengan memberikan tiga poin masukan yaitu: 1) Eksplorasi potensi alam sebagai unsur dasar yang melatarbelakangi berdirinya olahraga paser ikan perlu pendalaman secara intensif dan komprehensif dipadukan dengan prinsip-prinsip dasar pariwisata (*attraction*, aksesibilitas dan amenitas) supaya berbanding lurus dengan esensi dari olahraga “REKREASI”; 2) struktur dan mekanisme perlombaan dipertajam kembali seperti scoring (penilaian), kategori dan aturan perlombaan lainnya, dan 3) belum adanya penjelasan secara empiris baik laboratoris maupun fakta di lapangan terkait dengan keamanan dan

kenyamanan penggunaan senapan angin (alat passer ikan). Semua masukan dan saran yang diperlukan sudah diinput ke dalam buku olahraga rekreasi Paser.

Uji ahli bidang kebahasaan dilaksanakan oleh Riyadi Widhiyanto selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 01 Ungaran pada hari Minggu 18 Juli 2021, dengan memberikan satu poin masukan yaitu Perlu dilengkapi lagi beberapa bagian buku yang belum ada seperti petunjuk penggunaan buku dan rangkuman (jika memang ada). Masukan dan saran sudah dimasukkan ke dalam buku olahraga rekreasi Paser. Penulis dapat menambahkan tabel dan gambar dalam manuskrip.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji ahli dan setelah dilakukannya revisi uji ahli tahap satu bahwa prototipe buku olahraga rekreasi passer ini dapat dilakukan ke tahap selanjutnya setelah dilakukannya revisi. Hasil itu sesuai dengan teori ([Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007](#)) mengenai kualitas buku referensi dengan menguji kelayakan isi, kebahasaan, komponen penyajian dan grafik. Kualitas materi isi prototipe buku olahraga rekreasi passer terdapat substansi keilmuan dan *life skills*, wawasan untuk maju dan berkembang dan keberagaman nilai sosial. Sedangkan secara penggunaan bahasa dalam prototipe buku olahraga rekreasi passer sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta pemilihan kata dan logika berbahasa. Lalu untuk Komponen penyajian dan grafik sudah terstandar seperti ukuran/ format buku yang sesuai, kualitas kertas yang sesuai, desain sampul dan desain isi yang sesuai.

Prototipe buku olahraga rekreasi passer ini adalah sebuah bentuk inovasi baru (perkembangan ilmu pengetahuan) khususnya bagi olahraga rekreasi passer, karena sebelumnya tidak ada/belum ada buku yang menjelaskan berbagai hal mengenai olahraga rekreasi passer. ([Purwono, 2008](#)) Buku adalah suatu karya tulis yang tersedia baik dalam bentuk naskah ataupun dalam bentuk cetakan yang cukup tebal dan panjang. Buku juga bisa dijadikan sebagai alat berkomunikasi. Buku memiliki berbagai macam fungsi bagi kehidupan manusia atau sesuatu bangsa menjadi penting sekali akibat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Materi atau isi yang ada di dalam prototipe buku olahraga rekreasi passer ini berasal dari berbagai sumber yang menjelaskan tentang olahraga rekreasi passer. Buku referensi adalah buku yang memuat informasi ringkas dan padat semacam ensiklopedia, kamus, atlas, dan jenis-jenis buku pedoman lainnya. Buku jenis ini memuat informasi yang bersifat mudah untuk ditemukan

agar pencarian data menjadi lebih efisien. Kualitas dari buku referensi tidak ditentukan bagaimana penulisan buku tersebut dilakukan, tetapi lebih kepada jumlah data dan referensi data secara komprehensif (Intan, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji ahli dan setelah dilakukannya revisi uji ahli tahap satu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain buku rekreasi pasir dapat dilanjutkan untuk tahap berikutnya yaitu tahap uji ahli yang tahap dua, yang dilakukan oleh rekan peneliti yaitu Dzulfikri Ritonga. Desain produk buku olahraga rekreasi Pasir layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap uji ahli tahap dua. Dalam uji ahli tahap satu mendapatkan hasil yang menunjukkan kategori dapat digunakan dengan sedikit revisi serta telah dilakukannya revisi sesuai catatan revisi yang diperoleh dari tahapan uji. Hasil uji ahli bidang olahraga tahap satu memperoleh skor rata-rata 0,58 “cukup layak” dengan kesimpulan dapat digunakan dengan banyak perbaikan. Hasil uji ahli bidang olahraga rekreasi Pasir tahap satu memperoleh skor rata-rata 0,86 “layak” dengan kesimpulan dapat digunakan dengan sedikit perbaikan. Hasil uji ahli bidang pariwisata tahap satu memperoleh skor rata-rata 0,72 “cukup layak” dengan kesimpulan dapat digunakan dengan sedikit perbaikan. Hasil uji bidang kebahasaan tahap satu memperoleh skor rata-rata 0,95 “layak” dengan kesimpulan dapat digunakan dengan sedikit perbaikan. Tahapan selanjutnya adalah merevisi masukan dan saran dari validator dan melakukan uji ahli tahap dua. Dalam tahap dua ini penelitian akan dilakukan oleh rekan peneliti yaitu Dzulfikri Ritonga. Berdasarkan hasil dari tahapan uji ahli tahap satu ini, desain produk buku olahraga rekreasi Pasir dapat dilanjutkan ke penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. T. (2019). Peluang Potensi Wisata Olah Raga Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 70–78. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.982>
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah. In *Buletin BSNP Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan: Vol. II* (Issue 1, pp. 1–24).
- Fitriantono, M. R., Kristiyanto, A., & Siswandari, S. (2018). Potensi Alam untuk Olahraga Rekreasi. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1(1), 9–11. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/156>
- Fitriyani, E., & Deviarni, I. M. (2018). PENGARUH SUHU DAN WAKTU EKSTRAKSI IKAN TOMAN (*Channa micropeltes*) MENJADI SERBUK ALBUMIN. *Jurnal Galung Tropika*, 7(2), 102. <https://doi.org/10.31850/jgt.v7i2.318>
- Gulam, A. (2016). Recreation-Need and importance in modern society. ~ 157 ~ *International Journal of Physiology*, 1(2), 157–160. www.journalofsports.com

- Haidar, N. H., & Afghani, A. (2021). Pengembangan Potensi Olahraga Rekreasi Paser (Tahap Awal) Sebagai Daya Tarik Baru di Objek Wisata Waduk Cacaban Kabupaten Tegal. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 41. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5420>
- Helln Angga Devy, R. B. S. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–44. <https://scholar.archive.org/work/cow17a5o2rfwvconiv2ijt3tde/access/wayback/https://jurnal.uns.ac.id/dilema/article/viewFile/11194/pdf>
- Igunawati, D. (2010). *Objek Wisata Tirta Waduk Cacaban* ,. <http://eprints.undip.ac.id/22967/>
- Intan, N. (2019). *Perbedaan Buku Monograf, Buku Ajar, Buku Referensi*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/perbedaan-buku-monograf/>
- Ivanov, S., & Ivanova, M. G. (2012). Triple Bottom Line Analysis of Potential Sport Tourism Impacts on Local Communities – a Review. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1923104>
- Meray, J. G., Takumansang, E. D., & Tilaar, S. (2020). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas. *Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado*, 274–282.
- Muktiaj, A. (2013). Kontribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Terhadap Aktivitas Perekonomian Di Obyek Wisata Waduk Cacaban Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. In *Journalpendidikan Olahraga*.
- Peraturan pemerintah republik indonesia tata cara penetapan prasarana olahraga BAB II tentang tanggung jawab, pasal 3 ayat (1) dan (2), (2007).
- Purwono. (2008). *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*.
- Qurniawati, R. S., & Wardani, B. K. (2020). Analisis Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Dukungan Masyarakat Di Temanggung. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 88–97. <http://journals.ums.ac.id/index.php/dayasaing/article/view/6786>
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 49 Pemerintah Republik Indonesia 1 (2003).
- Tegal, D. K. (2020). *Booklet Pariwisata Kabupaten Tegal*.
- Tegal, P. M. (2020). *Paser Mania Tegal Komunitas yang Kompak, Solid, dan Positif Menuju Alat Tangkap Ikan yang Modern dan Ramah Lingkungan. Paparan Kepala Dinas Disporapar. Kabupaten Tegal*.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 49 Pemerintah Republik Indonesia 1 (2003).
- Widyastari, P. (2020). *Pemanfaatan Waduk Gajah Mungkur untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Wonogiri*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/wegta/>
- Wijaya, H. (2009). *Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang*.